

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI VIDEO
ANIMASI MATERI MAKNA DAN KARAKTERISTIK WILAYAH NKRI
PADA SISWA KELAS 4 SDN KAMPUNG DALEM 4 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

MUTIK ATULHASANAH

NPM : 19.1.01.10.0104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MUTIK ATULHASANAH
NPM. 19.1.01.10.0104

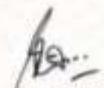
Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI VIDEO ANIMASI
MATERI MAKNA DAN KARAKTERISTIK WILAYAH NKRI PADA SISWA
KELAS 4 SDN KAMPUNG DALEM 4 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2023

Pembimbing 1


Frans Aditia Wiguna, M.Pd
NIDN. 0719048206

Pembimbing 2


Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
NIDN. 0710128902

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MUTIK ATULHASANAH

NPM. 19.1.01.10.0104

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI VIDEO
ANIMASI MATERI MAKNA DAN KARAKTERISTIK WILAYAH NKRI
PADA SISWA KELAS 4 SDN KAMPUNG DALEM 4 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

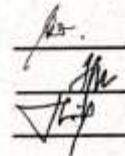
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
2. Penguji I : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mutik Atulhasanah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Megang Sakti/ 23 Agustus 1999
NPM : 19.1.01.10.0104
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ SI PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan



Mutik Atulhasanah

NPM. 19.1.01.10.0104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Saya sendiri yang telah berjuang mengerjakan skripsi dari awal sampai akhir.
2. Keluarga tercinta yaitu orang tua dan adik-adik saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
3. Hendri Eka Saputra, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih anggota kos mbak yo dan anggota grup Astagfirullah, terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi saya dan melewati kehidupan di perantauan.
5. Seluruh teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan semangat, ilmu, dan nasihat.
6. Teman-teman PGSD angkatan 2019 yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan orang-orang yang saya cintai yang telah memberikan dukungan, motivasi, yang selalu menemani dalam setiap suka maupun duka dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Mutik Atulhasanah: Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Video Animasi Materi Makna dan Karakteristik Wilayah NKRI Pada Siswa Kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Makna dan Karakteristik Wilayah NKRI

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri. Dari hasil observasi yang diperoleh diketahui bahwa siswa kurang maksimal dalam memahami materi terutama materi makna dan karakteristik wilayah NKRI. Hal tersebut terjadi karena sumber belajar yang dimanfaatkan hanya buku paket dan LKS. Dengan kata lain, pendidik tidak menggunakan media pembelajaran pendukung yang lain untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI Pada Siswa Kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri? (2) Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI Pada Siswa Kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri? (3) Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI Pada Siswa Kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup 5 tahap. Tahapan-tahapan tersebut yaitu *Analisis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji coba skala terbatas dengan sampel 12 siswa dan uji coba skala luas dengan sampel 24 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data kevalidan produk dengan skor 89% dari ahli media dan 80% dari ahli materi dan masuk dalam kategori sangat valid. Kemudian hasil keefektifan media video animasi dapat dinyatakan efektif karena memenuhi kriteria efektif yaitu $\geq 80\%$. Pada uji skala terbatas mendapatkan skor persentase sebesar 83,3%, pada uji skala luas mendapatkan skor persentase sebesar 96% dan masuk dalam kategori sangat efektif. Hasil kepraktisan dari respon guru pada uji coba terbatas mendapatkan skor 94%, dan respon guru uji coba luas mendapatkan skor 98%. Respon siswa pada uji coba terbatas mendapatkan skor 96% dan untuk respon siswa pada skala luas mendapat skor 97% dan masuk dalam kategori sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi valid, efektif dan praktis untuk digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI VIDEO ANIMASI MATERI MAKNA DAN KARAKTERISTIK WILAYAH NKRI PADA SISWA KELAS 4 SDN KAMPUNG DALEM 4 KOTA KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku kepala prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Frans Aditia Wiguna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
5. Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen UN PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.
7. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd. selaku validator media.
8. Bapak Hertanto Riyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Kampung Dalem 3 Kota Kediri.

9. Ibu Nurul Khomariyah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri.
10. Bapak/Ibu Guru SDN Kampung Dalem 3 Kota Kediri yang telah membantu penelitian.
11. Bapak/Ibu Guru SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri yang telah membantu penelitian.
12. Siswa-siswi kelas 4 SDN Kampung Dalem 3 Kota Kediri yang telah membantu penelitian.
13. Siswa-siswi kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri yang telah membantu penelitian.
14. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi semudra luas.

Kediri, 25 Juli 2023



Mutik Atulhasanah

NPM. 19.1.01.10.0104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Masalah	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Media Pembelajaran	15
2. Video Animasi.....	20
3. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan di Kelas 4 Sekolah Dasar	24
4. Makna dan Karakteristik Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Model Pengembangan	36
B. Prosedur Pengembangan	38
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	42
D. Uji Coba Model/Produk	42
E. Validasi Model/Produk.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Studi Pendahuluan	54
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	54
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	55
3. Desain Awal (draft) Model.....	56
B. Pengujian Model.....	59

1. Uji Validasi Ahli	59
2. Uji Keefektifan	62
3. Uji Kepraktisan.....	66
C. Validasi Model	71
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	71
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	73
3. Desain Akhir Model	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Deskripsi Hasil Kevalidan, Keefektifan, dan Kepraktisan Media Pembelajaran Melalui Video Animasi	81
2. Spesifikasi Model	88
3. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model	89
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model.....	90
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Implikasi	93
C. Saran-saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran.....	25
Tabel 2. 2 Nama Provinsi beserta Ibu Kotanya.....	29
Tabel 2. 3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Skor Penilaian Media Materi Video Animasi.....	47
Tabel 3. 2 Angket Pernyataan Lembar Validasi Ahli Media.....	48
Tabel 3. 3 Angket Pernyataan Lembar Validasi Ahli Materi.....	48
Tabel 3. 4 Angket Pernyataan Lembar Angket Kepraktisan Guru.....	49
Tabel 3. 5 Pernyataan Lembar Angket Kepraktisann Siswa.....	50
Tabel 3. 6 Kriteria Kevalidan Media dan Materi.....	51
Tabel 3. 7 Kategori Ketuntasan.....	51
Tabel 3. 8 Kategori Tingkat Kefektifan.....	52
Tabel 3. 9 Kriteria Kepraktisan media dan materi.....	53
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Media.....	60
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	61
Tabel 4. 3 Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Terbatas.....	63
Tabel 4. 4 Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Luas.....	65
Tabel 4. 5 Data Tabel Angket Respon Guru (Uji Terbatas).....	67
Tabel 4. 6 Data Hasil Angket Respon Siswa Uji Terbatas.....	68
Tabel 4. 7 Data Tabel Angket Respon Guru Uji Luas.....	69
Tabel 4. 8 Data Hasil Angket Respon Siswa Uji Luas.....	70
Tabel 4. 9 Kritik dan Saran Ahli Media dan Ahli Materi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3. 1 Langkah model pengembangan ADDIE (Tegeh dkk, 2014:42)	38
Gambar 4. 1 Desain Awal Halaman Tampilan Awal.....	56
Gambar 4. 2 Desain Awal Halaman Judul.....	57
Gambar 4. 3 Desain Awal Halaman Tujuan Pembelajaran.....	57
Gambar 4. 4 Desain Awal Halaman Materi	58
Gambar 4. 5 Desain Awal Halaman Video.....	59
Gambar 4. 6 Desain Awal Halaman Penutup	59
Gambar 4. 7 Desain Akhir Halaman Tampilan Awal	76
Gambar 4. 8 Desain Akhir Halaman Judul	77
Gambar 4. 9 Desain Akhir Halaman Tujuan Pembelajaran.....	77
Gambar 4. 10 Desain Akhir Materi Pengertian Negara	78
Gambar 4. 11 Desain Akhir Halaman Materi Tujuan NKRI	78
Gambar 4. 12 Desain Akhir Halaman Materi Fungsi NKRI.....	78
Gambar 4. 13 Desain Akhir Halaman Materi Karakteristik Wilayah NKRI.....	79
Gambar 4. 14 Desain Akhir Halaman Materi Jumlah Provinsi NKRI.....	79
Gambar 4. 15 Desain Akhir Halaman Video	80
Gambar 4. 16 Desain Akhir Halaman Penutup.....	80
Gambar 4. 17 Desain Akhir Halaman Profil Pengembang	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	102
Lampiran 2 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	105
Lampiran 3 : Lembar Validasi Media	108
Lampiran 4 : Lembar Validasi Materi.....	114
Lampiran 5 : Perangkat Pembelajaran	120
Lampiran 6 : Lembar Angket Respon Guru.....	147
Lampiran 7 : Lembar Angker Respon Siswa	153
Lampiran 8 : Hasil Evaluasi Siswa	159
Lampiran 9 : Surat Pengantar/Izin Penelitian	183
Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	185
Lampiran 11 : Surat Kemanfaatan Produk.....	187
Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	189
Lampiran 13 : Bukti Cek Plagiasi	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang serta untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang. Menurut Irwandi (2017:221). “Pendidikan adalah suatu investasi penting dan memiliki peranan yang sangat strategis bagi terwujudnya sumber daya manusia yang lebih berkualitas”. Pendidikan dilaksanakan dalam keadaan sadar dan terencana serta dapat mewujudkan kondisi belajar yang kondusif.

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunia. Hal ini juga selaras dengan menurut Trahati (2015:11) menyebutkan bahwa pendidikan kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan itu penting bagi seluruh

insan, tidak hanya bagi perorangan saja. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan dapat menjadi pondasi dalam mengembangkan potensi dan keterampilan. Media pembelajaran memudahkan guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar”.

Pendidikan merupakan salah satu cara atau usaha yang dapat dilakukan oleh orang dewasa baik itu orang tua, guru atau tetangga yang sifatnya positif untuk mengubah diri menjadi lebih baik melalui pengajaran.

Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Menurut Suharti, dkk (2020:10) menyatakan bahwa proses belajar mengajar adalah proses terjadinya saling melakukan kegiatan antara pendidik dengan peserta didik di dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya tujuan pembelajaran mengantarkan peserta didik pada perubahan tingkah laku, moral dan perilaku sosial untuk hidup mandiri sebagai makhluk individu dan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik dapat melakukan interaksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada saat pelaksanaan proses pengajaran. Proses pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat terlaksana pada saat proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, dalam proses pembelajaran itu terdapat unsur belajar. Belajar merupakan suatu proses seseorang untuk mengalami perubahan, baik perubahan dari tidak bisa menjadi bisa maupun perubahan tidak baik menjadi lebih baik. Sedangkan mengajar itu merupakan menyampaikan pengetahuan, mengorganisasikan lingkungan, mendidik dan membimbing belajar kepada

peserta didik, agar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas. Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat landasan yang memberikan arah dan tujuan belajar yaitu kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu hal penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus mempunyai kurikulum yang baik dan tepat agar tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan tercapai. Menurut Purba, dkk (2021: 6) menjelaskan, "Kurikulum adalah inti pendidikan yang berisikan rumusan tujuan dan rumusan isi kegiatan belajar, yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan, pengetahuan, sikap dan berbagai nilai yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di masa depan." Kurikulum sangat menentukan proses dan hasil sistem pendidikan.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Kurikulum diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah proses pendidikan. Kurikulum saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum 2013. Pada kurikulum saat ini, memiliki enam mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar yaitu Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan ideologi di Indonesia yang diharapkan mampu meningkatkan nilai-nilai karakter siswa, serta diharapkan dapat menjadikan siswa berpikir global, kritis dan cerdas. Mata pelajaran Pendidikan

Pancasila memiliki kedudukan yang strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap siswa, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 008/KR/2022 , karakteristik Pendidikan Pancasila yaitu “Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia; Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan juga memiliki rasa cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika; Berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta berwawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan; Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab”.

Kemudian tujuan Pendidikan Pancasila berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 008/KR/2022, diharapkan mampu menjadikan peserta didik yang “Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial; Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global; Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbhineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosial-ekonomi, dan penyandang disabilitas; dan Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global”.

Berdasarkan tujuan pendidikan pancasila tersebut, maka dilakukanlah observasi guna mengetahui pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar saat ini. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran pendidikan pancasila yang dilaksanakan di kelas 4 SDN

Kampung Dalem 4 Kota Kediri diketahui belum sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan pancasila, karena masih terdapat kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Kendala-kendala tersebut yakni 1) Siswa belum bisa mencapai semua tujuan yang terdapat pada pembelajaran pendidikan pancasila, 2) Siswa ramai ketika proses pembelajaran pendidikan pancasila, 3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa bosan. Hal tersebut disebabkan kurangnya antusias dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri pada materi makna dan karakteristik NKRI, diketahui bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru hanya buku paket dan LKS. Sumber tersebut kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa kurang maksimal dalam memahami materi, dan dalam penyampaian materi guru hanya dengan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang belum tuntas atau di bawah KKM, sehingga hal tersebut mengindikasikan siswa yang belum memahami materi makna dan karakteristik NKRI, karena masih terdapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dari 24 siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri, ada 11 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dari keseluruhan hanya 54% siswa yang memahami materi dan masih ada 46% yang belum memahami materi makna dan karakteristik

NKRI. Karena kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran pendukung pada proses pembelajaran selain buku paket dan LKS.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang dirancang dengan baik sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran pada saat ini yang sedang berkembang pesat adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, juga dikenal sebagai teknologi dalam pendidikan, merujuk pada penerapan berbagai perangkat dan alat teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran. Dalam era modern ini, teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, dan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Menurut Darmawan (2016:1) “Perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas dan menampilkan informasi baik secara audio, visual dan audio-visual bahkan multimedia sehingga menjadi alternatif pemecahan masalah pendidikan sebagai salah satu bentuk model pembelajaran berbasis teknologi”.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu video animasi. Menurut Husni (2021:17) “Video animasi adalah pergerakan satu *frame*

dengan *frame* lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.” Sedangkan Menurut Lenggogeni & Roqoyyah (2021:251) menjelaskan bahwa “Video animasi adalah sarana berupa gambar yang berkesan hidup (bergerak) dilengkapi audio yang dibuat menggunakan aplikasi pemrograman sederhana di komputer sehingga dapat menyimpan pesan pembelajaran.”

Dengan menggunakan media pembelajaran video animasi, siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari video animasi menurut Komara, dkk (2020:1-3) yaitu: Mampu memberikan kemudahan kepada guru untuk memaparkan informasi mengenai materi yang kompleks; Menggunakan lebih dari satu media yang digabungkan meliputi audio dan visual; Dapat menarik perhatian dan fokus siswa yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa; Memiliki sifat interaktif di mana mempunyai kemampuan untuk memudahkan respon dari siswa; dan Memiliki sifat mandiri di mana adanya kemudahan pada siswa untuk menggunakan media animasi tanpa adanya bimbingan dari guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Video Animasi Materi Makna Dan Karakteristik Wilayah NKRI Pada Siswa Kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Video

Animasi bisa menjadi media penyampaian materi bagi peserta didik dan juga dapat menjadi penunjang dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat memudahkan peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Pada proses pembelajaran media pembelajaran adalah salah satu hal yang harus ada agar lebih menarik. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi, tujuan dan karakteristik siswa agar mudah diterima dan tujuan tercapai. Melalui media pembelajaran diharapkan mampu memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat diidentifikasi, yakni “Apakah media yang digunakan pendidik sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik?”

Media pembelajaran yang efektif dan efisien melalui video animasi untuk saat ini masih jarang digunakan. Sedangkan pada masa sekarang ini media pembelajaran sederhana yang berbasis teknologi sangat dibutuhkan sebagai alternatif penunjang pembelajaran. Tetapi sampai saat ini guru masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media

pembelajaran sehingga hal ini membuat peserta didik merasa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran yang bersifat abstrak. Karena efektif atau tidaknya suatu media pembelajaran tergantung guru dalam membuat dan penggunaan media pembelajaran. Dari permasalahan yang terurai di atas peneliti menemukan identifikasi permasalahannya, “Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran?”

Pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru tidak dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dikarenakan guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah dan menuliskan di papan tulis, sehingga berpengaruh hasil belajar siswa. Guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sulit untuk berfikir konkret dan menjadi bosan. Dari permasalahan tersebut maka dari itu peneliti mengidentifikasi permasalahannya, “Apakah ada pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar materi makna dan karakteristik Wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri?”

Pada saat ini proses pembelajaran membutuhkan media penunjang untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan untuk era saat ini yang berkembang pesat yaitu media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, perkembangan teknologi informasi tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun siswa. Masih kurangnya sumber belajar berbasis teknologi yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri. Karena belum banyak guru yang

mengembangkan media berbasis teknologi. Dari permasalahan tersebut peneliti mengidentifikasi permasalahannya, “Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sumber belajar peserta didik?”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta mempertimbangkan luasnya cakupan yang ada, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru kurang kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa
2. Materi yang difokuskan pada penelitian ini yaitu "Makna dan karakteristik Wilayah NKRI".
3. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 4 di SD Kampung Dalem 4 Kota Kediri dengan jumlah siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 14.
4. Media yang digunakan yaitu video animasi dengan aplikasi Vlog Now.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri.

3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran melalui video animasi materi makna dan karakteristik wilayah NKRI pada siswa kelas 4 SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan, serta sebagai penerapan dari ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan sekolah untuk mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan; selain itu juga dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam alternatif penggunaan media pembelajaran sebagai upaya perbaikan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat mempermudah penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi; sebagai pandangan dan kemampuan baru untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya sehingga tercipta

suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan; meningkatkan kualitas pembelajaran; dan dapat menjadi motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi dengan menciptakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan minat belajar agar pembelajaran tidak monoton, meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan video animasi yang berbeda dengan suasana belajar yang berbeda dari sebelumnya; selain itu siswa lebih mudah untuk memahami pembelajarannya karena materi dapat diringkas dan beranimasi.

d. Bagi Peneliti

Peneliti sebagai mahasiswa calon guru dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran agar suatu saat nanti ketika menjadi guru mampu mengklasifikasikan jenis media dan memilih media pembelajaran yang tepat dan dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek Kurniawan. (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Videoa Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Siswa*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, D. (2016). *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta; Rajawali Pers.
- Delila Khoiriyah, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bngun Ruang Untuk SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 8. Nomor 5, 9.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Husni, Padilatul. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Skripsi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Irwandi. (2017). Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Al-Biruni* 06,2,221.
- Isnaeni & Hildayah Dewi. (2020). Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol 1, No 5.
- Komara, dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11(2), 1-3.
- Kustandi, C. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lenggogeni, L., & Roqoyyah,S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *Jurnal of Elementary Education*, 251.
- Lukman, Aprizal, dkk. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.2, No.5.

- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Nuswantoro, Dimas., & Wicaksono, V. D. (2019). Pengembangan Media Video Animasi Powtoon “Hakan” pada Materi Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, Vol 7 No 4.
- Panjaitan, dkk. (2020) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4. 1353.
- Pattimura, dkk. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 04, Nomor 02.
- Pasal 25A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Pasal 18 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Prawiyogi, dkk. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5 No 1.
- Pribadi, A. Benny. (2014). *Desain Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.
- Purba Ramen A, dkk. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajarann*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN SE-GUGUS SUKODONO SIDOARJO. *JPGSD UNESA*, 451.
- Rochimah, Siti. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri

- Sumber Agung Peterongan Jombang”. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 23.
- Rubhan, dkk. (2017). “Pengembangan Media pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 ,179.
- Rusman, dkk. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman, dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suharti, dkk. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suherman, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 6 No 1.
- Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Tegeh & Kirna. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian dengan ADDIE Model. *Jurnal Ika*, Vol. 11, No. 1, 220.
- Trahati, M. R. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. Skripsi.
- Triswadani. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. Skripsi Sarjana, Universitas Lampung. Bandar Lampung, 24.

Wati Endang, R. (2016). Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video. Kta Pena, 17.

Wayan Sukanta. (2017). “Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Geografis Pada Materi Lingkungan Hidup Dan Pelestariannya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jurnal Swarnabhumi Vol 2 No 1 Februari 2017.